

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)				
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus					1 September 2023
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka. Prodi
	 Fidhia Andani, M.Pd				 Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi				
	S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	P-1	Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam.			
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atauimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KK-1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini			
	CPL-MK				

	CPMK1	Mahasiswa mampu menganalisis, menyatakan pendapat, mengintegrasikan Pendidikan anak berkebutuhan khusus dari berbagai macam kajian literatur antara lain barat, Indonesia dan islam secara menyeluruh sesuai dengan tahapan perkembangan anak laki-laki dan perempuan
	CPMK2	Mahasiswa mampu mengevaluasi, mengklasifikasi dan menganalisis anak berkebutuhan khusus anak laki-laki dan perempuan
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan menghubungkan dan membuat Pendidikan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kriteria anak laki-laki dan perempuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media dan stimulasi yang tepat.
	CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis, merumuskan dan menyelesaikan secara komprehensif permasalahan pendidikan anak usia berkebutuhan khusus sesuai karakteristiknya dalam berbagai kajian literatur.
Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dasar anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus, karakteristik anak berkebutuhan khusus, metode layanan, strategi layanan serta pendekatan yang digunakan. Mahasiswa akan mengerjakan sebuah project yang bertujuan mencapai gagasan solusi sesuai rancangan yang di kerjakan. Tiap project dirancang untuk mengakomodasi bahan-bahan kajian yang di perlukan untuk mewujudkan capaian-capaian pembelajaran yang ditentukan. Luaran mata kuliah ini adalah profil Pendidikan anak berkebutuhan khusus dan rancangan penelitian Pendidikan anak berkebutuhan khusus.	
Materi Pembelajaran Pokok dan hasan	1. Kontrak Kuliah 2. Konsep anak berkebutuhan khusus konteks pendidikan, prevalensi anak berkebutuhan khusus 3. Factor-faktor berkebutuhan khusus, identifikasi dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus 4. Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus serta keistimewaan ABK dalam Islam 5. Anak memiliki Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric (dispraksia, cerebral palsy) 6. Anak Memiliki Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay) 7. Anak memiliki Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger) 8. Anak Memiliki Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa 9. Ujian Tengah Semester (UTS)	

	10. Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric (dispraksia, celebral palsy) 11. Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay) 12. Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger) 13. Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa 14. PAUD Inklusi 15. Reviuw Materi 16. Ujian Akhir Semester (UAS)
Pustaka	Utama 1. Dede Supriyanto. 2014. <i>Modul Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Jakarta:Kemendikbud. 2. Dedy, M.pd Drs. April 2013. <i>Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Jakarta. PT LuximaMetro Media 3. Murni, W .., dkk. 2010. <i>Program Khusus SLB Bagian Tuanrungu</i> , Jakarta : Depdiknas Kustawan 4. Prof. Dr. Abdurrahman, Mulyono. 2013. <i>Anak Berkesulitan Belajar</i>. Jakarta: Rineka Cipta, 5. Yusuf dkk 2010. <i>Pengantar Pendidikan Inklusi</i>. Surakarta: UNS Press Pendukung 1. Abdurachman, Muljono, & Sudjana, S. 1994. <i>Pendidikan Luar Biasa Umum</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Dr, Mudjito, A.K, MSi, Dr.Harizal,M.Pd.I, Prof.Dr. Elfindri,SE.MA. 2012. Pendidikan Inklusi. Jakarta: Boduose Media 3. Al-Quran dan terjemahnya 4. Al-Hadist 5. Jurnal PJJ PAUD

Media Pembelajaran	LCD, Projector, Powerpoint, internet, jurnal
Team/Teaching Dosen	Fidhia Andani, M.Pd
Mata kuliah Syarat	

Mg ke-	Sub CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Bobot Nilai
1	Berpikir kritis untuk menentukan Orientasi awal Perkuliahan	Terciptanya hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa untuk menunjang kelancaran proses perkuliahan	Penyampaian RPS, Kontrak Kuliah	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	-
2	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Konsep anak berkebutuhan khusus konteks pendidikan, prevalensi anak	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Konsep anak berkebutuhan khusus konteks pendidikan,	Konsep anak berkebutuhan khusus konteks pendidikan, prevalensi anak berkebutuhan khusus	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2

	berkebutuhan khusus	prevalensi anak berkebutuhan khusus		Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas		
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Factor-faktor berkebutuhan khusus, identifikasi dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Factor-faktor berkebutuhan khusus, identifikasi dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus	Factor-faktor berkebutuhan khusus, identifikasi dan klasifikasi anak berkebutuhan khusus	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
4	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus serta keistimewaan ABK dalam Islam	Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus serta keistimewaan ABK dalam Islam	Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus serta keistimewaan ABK dalam Islam	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
5	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Anak memiliki Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Anak memiliki Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric	Anak memiliki Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric (dispraksia, cerebral palsy)	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2

	(dispraksia, cerebral palsy)	(dispraksia, cerebral palsy)				
6	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Anak Memiliki Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Anak Memiliki Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	Anak Memiliki Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
7	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Anak memiliki Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Anak memiliki Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	Anak memiliki Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2

8	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Anak Memiliki Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Anak Memiliki Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa	Anak Memiliki Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewa	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
9		Ujian Tengah Semester				30
10	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric (dispraksia, celebral palsy)	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric	Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Keterbatasan fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) dan gangguan motoric (dispraksia, celebral palsy)	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2

		(dispraksia, cerebral palsy)				
11	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular), gangguan bicara dan bahasa (speech delay)	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
12	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan emosi	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2

	dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	ABK Gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), gangguan spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	spectrum autism (autistic, sindrom Asperger)	berdasarkan keaktifan di kelas		
13	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewah	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewah	Pelayanan Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran ABK Down Syndrom, Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia, gifted and talented, Anak Memiliki Kecerdasan Istimewa dan Bakat Istimewah	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.	2
14	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengkaji PAUD Inklusi	Ketepatan dalam menganalisis dan mengkaji PAUD Inklusi	PAUD Inklusi	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i>	Kuliah dan Praktek (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, praktek	3

				Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas		
15	Mahasiswa mampu mereviuw materi	Ketepatan dalam mereviuw materi	mereviuw materi	<i>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open bookexams)</i> Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas	Kuliah dan Praktek (TM: 2 x 50 menit) Pendahuluan, praktek	3
16		Ujian Akhir Semester				40